

## **BINGKAI BERITA PENGGALANGAN BANTUAN KEMANUSIAAN UNTUK RAKYAT PALESTINA DI MEDIA ONLINE REPUBLIKA.CO.ID DAN KOMPAS.COM**

**Rafli Akram Kurniansyah<sup>1</sup>, Ahmad Toni<sup>2</sup>, Rachmi Kurnia Siregar<sup>3</sup>**

<sup>1,2</sup>Program Studi Magister Ilmu Komunikasi, Universitas Budi Luhur, Jakarta, Indonesia

<sup>3</sup>Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Budi Luhur, Jakarta, Indonesia

e-mail: 2271600344@student.budiluhur.ac.id, ahmad.toni@budiluhur.ac.id, rachmi.kurnia@budiluhur.ac.id

### **Abstrak**

Konflik 'memanas' di jalur Gaza yang memicu perang antara Palestina dengan zionis Israel sejak Oktober 2023 hingga sekarang terus mengundang keprihatinan dunia, termasuk Indonesia. Keprihatinan ini diwujudkan dengan mengirim berbagai bantuan untuk Palestina. Aksi kemanusiaan ini banyak diberitakan oleh berbagai media massa, di antaranya media *online* republika.co.id dan kompas.com. Seleksi berita dipilih pada 13 Oktober – 4 November 2023 dengan pertimbangan tertentu. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan paradigma konstruktivis. Peneliti membingkai berita penggalangan bantuan kemanusiaan untuk rakyat Palestina di republika.co.id dan kompas.com dengan menggunakan metode pendekatan analisis *framing* Robert N Entman. Dalam periode 13 Oktober – 4 November 2023, republika.co.id menayangkan 13 berita sedangkan Kompas.com merilis 10 berita. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat persamaan dari kedua portal berita yaitu sama-sama mengangkat isu penggalangan bantuan kemanusiaan untuk membantu rakyat Palestina sebagai bagian dari pemberitaan media secara keseluruhan. Adapun perbedaannya adalah republika.co.id lebih menonjolkan pergerakan elemen masyarakat dalam penggalang aksi kemanusiaan tersebut sebagai "aktor sentral" sedangkan kompas.com lebih menekankan Presiden Jokowi sebagai "aktor sentral" dalam berita tersebut yang merupakan implementasi komunikasi strategis pemerintah dalam membantu perjuangan rakyat Palestina dengan mengirim berbagai bantuan.

**Kata kunci:** bantuan kemanusiaan, *framing*, media *online*, rakyat Palestina

## **FRAMING NEWS OF RAISING HUMANITARIAN AID FOR THE PALESTINE PEOPLE IN ONLINE MEDIA REPUBLIKA.CO.ID AND KOMPAS.COM**

### **Abstract**

The 'heating' conflict in the Gaza Strip which triggered a war between Palestine and Israeli Zionists from October 2023 until now continues to raise concern worldwide, including Indonesia. This concern was realized by sending various aid to Palestine. This humanitarian action was widely reported by various mass media, including online media republika.co.id and kompas.com. The news selection was chosen from 13 October – 4 November 2023 with certain considerations. This research uses a qualitative descriptive approach with a constructivist paradigm. Researchers framed news about raising humanitarian aid for the Palestinian people on republika.co.id and kompas.com using Robert N Entman's framing analysis approach. In the period 13 October – 4 November 2023, Republika.co.id broadcast 13 news stories while Kompas.com released 10 news stories. The results of this research show that there are similarities between the two news portals, namely that they both raise the issue of raising humanitarian aid to help the Palestinian people as part of the overall media coverage. The difference is that Republika.co.id emphasizes the movement of elements of society in mobilizing humanitarian action as "central actors" while kompas.com emphasizes President Jokowi as the "central actor" in this news which is the implementation of the government's strategic communication in helping the struggle of the Palestinian people by sending various aids.

**Keywords:** *framing*, humanitarian aid, *online media*, Palestinian people

## PENDAHULUAN

Seiring masifnya eksistensi media dalam masyarakat modern, peran media terus berkembang. Media mengelaborasi realitas dengan menggali aspek-aspek yang paling penting untuk diinformasikan kepada khalayak. Media cetak (surat kabar atau bulletin) maupun media berbasis *online* sebagai sarana utama menyebarkan informasi kepada masyarakat (Kurniansyah & Siregar, 2023). Berita juga dapat disebarluaskan melalui saluran komunikasi melalui media *online* (Salsabila & Kusumastuti, 2021).

Setiap media memiliki ideologi serta visi misi tersendiri di balik informasi di setiap konten yang ditampilkan dipengaruhi kebijakan redaksi. Penekanan ataupun penonjolan informasi (*framing*) di media sebagai bentuk pesan oleh media dengan karakteristik tertentu. Kebijakan redaksi erat kaitannya dengan kiprah media untuk mengkonstruksi berbagai peristiwa (Eriyanto, 2018). Setiap peristiwa mendapat perhatian yang bervariasi dari media (Suwarno & Suryawati, 2019).

Disadari media tidak terlepas dari kepentingan tertentu dalam mengkonstruksi suatu peristiwa maupun dalam menginformasikan berbagai peristiwa (Harnia et al., 2021). Kepentingan media berkaitan dengan mendapatkan sumber realitas yang sebenarnya, serta agar ideologi yang ada di media tersebut dapat tercapai (Alam, 2021). Media juga berfungsi sebagai platform representasi beragam realitas, konsep, dan karya fiksi (Rusadi, 2015). Media mengumpulkan kebenaran dari berbagai kejadian ke dalam narasi atau percakapan yang mendalam (Hamad, 2004).

Aspek *framing* menawarkan pilihan sebagai metode dalam mengungkapkan secara detail sebuah teks informasi yang akan diberitakan kepada khalayak (Habibi et al.,

2023). Respon pembaca bisa berbeda-beda tergantung gaya penulisan berita yang digunakan di media cetak atau *online* (Sumartono & Toni, 2021).

Obi et al. (2014) mengatakan media melakukan *framing* berita dengan menekankan aspek tertentu dari realitas yang dikonstruksi bertujuan menarik perhatian audiens. Penelitian tentang pembingkaian mempertimbangkan pembuatan, distribusi, konsumsi serta dinamika yang memengaruhi interpretasi audiens. Media berperan penting dalam proses pembingkaian, karena media menghasilkan, mengatur, dan menyebarkan *framing*, menghubungkan struktur sosial dan individu, sebagaimana dikemukakan oleh Baresch, Hsu, dan Reese (2012) dalam (Obi et al., 2014).

Catatan sejarah menunjukkan media berpengaruh signifikan terhadap transformasi sosial dan politik di sejumlah negara, khususnya dalam membantu masyarakat umum untuk memahami kondisi yang terjadi di dunia saat ini (Butsi, 2019). Seperti yang ingin dibahas pada penelitian ini yakni tentang pembingkaian berita bantuan kemanusiaan untuk rakyat Palestina (Analisis *framing* di Republika.co.id dan Kompas.com).

Konflik yang semakin ‘memanas’ antara Palestina dan Israel di jalur Gaza, yang notabene jalur Gaza diklaim sebagai wilayah rakyat Palestina. Kondisi yang terjadi di Palestina ini kian memprihatinkan dan memunculkan banyak kecaman dari negara-negara di dunia agar Palestina bisa terbebas dari agresi militer oleh zionis Israel.

Saat ini rakyat Palestina berada dalam situasi yang semakin memburuk dan sangat membutuhkan uluran bantuan dari negara lain supaya tetap bertahan dari gempuran Israel (Eliandy et al., 2023). Puluhan ribu korban jiwa

membuat kondisi ironi yang harus mendapatkan perhatian utama dari negara-negara di dunia.

Pemerintah dan rakyat Indonesia turut bersympati dan berduka atas kejadian yang menimpa rakyat Palestina. Bentuk simpati ini dimanifestasikan melalui gerakan kepedulian dengan menggalang dana yang dilakukan oleh para pemangku kepentingan mulai masyarakat hingga pemerintah untuk memberikan berbagai bantuan yang dibutuhkan rakyat Palestina melalui bantuan kemanusiaan.

Aksi kemanusiaan ini merupakan bukti bahwa Indonesia sejak puluhan tahun memiliki ikatan batin dengan Palestina. Indonesia sebagai negara sahabat dari Palestina memaknai bahwa apa yang sedang dialami oleh rakyat Palestina dalam memperjuangkan kemerdekaannya juga merupakan bentuk kepedulian Indonesia untuk selalu berada dalam perjuangan Palestina.

Mengingat dahulu saat Indonesia berusaha memperjuangkan kemerdekaan dari kekuasaan Belanda, Palestina hadir sebagai negara yang mengakui kemerdekaan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dan mengakui Indonesia sebagai negara yang berdaulat. Bahkan pengakuan kemerdekaan Indonesia secara de facto oleh Palestina lebih dulu diumumkan pada tanggal 6 September 1944 jauh sebelum hari proklamasi kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945 (Kausar, 2023).

Catatan sejarah ini juga sebagai pengingat bahwa dibalik kemerdekaan Indonesia ada satu negara yang setia mendukung yaitu Palestina. Jadi latar belakang historis dan ikatan emosional antara Indonesia dan Palestina menjadi nilai urgensi dalam penelitian ini.

Merujuk dari permasalahan yang sudah dijelaskan dalam latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pembingkaian berita penggalangan bantuan kemanusiaan untuk rakyat Palestina oleh Republika.co.id dan

Kompas.com di edisi 13 Oktober-4 November 2023?”.

Selanjutnya penelitian oleh (Alrasyid & Jati, 2024) mengenai pemberitaan konflik Hamas dan Israel yang dibingkai Kompas.com dan CNN Indonesia menunjukkan adanya kesamaan pandangan pemberitaan antara Kompas.com dan CNN Indonesia bahwa sumber dari permasalahan ini berawal dari serangan roket Hamas ke Israel. Serangan ini sebagai bentuk aksi akibat blokade yang dilakukan oleh Israel di Jalur Gaza selama 17 tahun membuat penderitaan rakyat Palestina yang tak kunjung selesai.

(Sulaeman & Islami, 2024) dalam penelitiannya terkait kondisi di Palestina yang dibingkai oleh Radio Silaturahim 720 AM menunjukkan bahwa serangan Israel ke Palestina membuat masyarakat dunia sadar akan masalah ini serta turut membela Palestina dan mengcamar serangan yang dilakukan Israel.

Penelitian oleh (Fikri, 2024) mengenai pemberitaan jurnalis Al Jazeera yang tewas pada bentrok Palestina Israel yang dibingkai oleh CNNIndonesia.com dan Tribunnews.com menunjukkan bahwa CNNIndonesia.com membungkai saat meliput bentrokan, Abu Akleh ditembak mati, dan mengklaim orang-orang Palestina yang bersenjata yang harus disalahkan. Sedangkan, Tribunnews.com membungkai jelas sekali bahwa pasukan Israel membunuh Shireen Abu Akleh.

Berdasarkan penelitian terdahulu di atas dan penelurusan peneliti di internet, hingga kini belum ada *framing* berita terkait pembingkaian berita bantuan kemanusiaan untuk rakyat Palestina sejak konflik bersenjata antara pasukan Hamas dan Israel pada 7 Oktober 2023. Padahal topik ini penting untuk menjadi bahan kajian penelitian khususnya dalam ranah jurnalisme. Dalam menyikapi kesenjangan penelitian ini, peneliti tertarik untuk mengkajinya. Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengungkap pembingkaian berita republika.co.id dan kompas.com edisi 13 Oktober-4 November 2023 dalam konteks

penggalangan bantuan kemanusiaan untuk rakyat Palestina.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dari Bogdan dan Taylor dalam (Nugrahani, 2014) mengatakan penelitian kualitatif merupakan penelitian terkait informasi deskriptif mengenai tuturan, tulisan, dan tingkah laku subjek. Metode dalam penelitian ini menggunakan studi pustaka yaitu metode pengumpulan data dengan cara memahami dan mempelajari teori-teori dari berbagai literatur yang berhubungan dengan penelitian (Adlini et al., 2022).

Sehingga, fokus yang dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana republika.co.id dan kompas.com *memframing* berita penggalangan bantuan kemanusiaan untuk rakyat Palestina. Framing merupakan bagian dari perspektif konstruktivis sosial dan pertama kali diperkenalkan pada tahun 1974 oleh Erving Goffman dalam bukunya berjudul *Framing analysis* dalam (Thordmark, 2022).

Adapun penelitian ini menggunakan analisis *framing* Robert Entman meliputi dua dimensi besar yaitu seleksi isu. Serta penonjolan dan penekanan aspek-aspek tertentu serta empat elemen *framing* yang terdiri dari menjabarkan persoalan, menentukan asal-usul penyebab, penilaian moral, dan rekomendasi pemecahan masalah (Eriyanto, 2018).

Dalam menganalisis berita pada penelitian ini, peneliti juga memakai *framing* Entman dalam hal mengelaborasi pemahaman tentang apa dan siapa yang menyebabkan masalah dalam sebuah peristiwa sehingga berkontribusi secara signifikan terhadap penyelesaian masalah (Hafidli et al., 2023). Kajian mendalam terhadap pembingkaian berita dilakukan untuk mengetahui adanya variasi strategi pembingkaian di antara kedua media tersebut (F & Wijayanti, 2024).

Terkait konteks pembingkaian berita menurut Powers & Godbersen (2023) dalam artikel berjudul “*Culture and Conflict: The Framing of News In Three National Newspapers*” mengatakan *framing* memengaruhi opini publik, kebijakan, dan pemahaman dalam beberapa cara. Terlebih lagi berita tidak selalu seutuhnya berasal dari kejadian, tapi dari keputusan yang dibuat redaksi.

Peneliti mengambil objek penelitian yang akan dianalisis yaitu berita republika.co.id dan kompas.com mengenai penggalangan bantuan kemanusiaan untuk rakyat Palestina edisi 13 Oktober – 4 November 2023. Latar belakang peneliti mengambil berita di edisi tersebut adalah saat periode itu Indonesia mulai bergerak dalam menggalang dana bantuan untuk rakyat Palestina yang dihimpun oleh berbagai elemen masyarakat dan pemerintah Indonesia sejak konflik bersenjata terjadi pada 7 Oktober 2023 antara pasukan Hamas dan Israel.

**Tabel 1. Objek Penelitian Republika.co.id**

No.	Judul Berita	Edisi	Jam Tayang
1.	Galang Donasi untuk Palestina	Minggu, 15 Oktober 2023	12:05 WIB
2.	Darurat Kemanusiaan, INH Salurkan Bantuan Rp 1,2 Miliar untuk Warga Gaza	Kamis, 19 Oktober 2023	13:20 WIB
3.	ZIS Indosat Gaungkan Peduli Palestina Lewat Konser Amal	Jum'at, 20 Oktober 2023	14:47 WIB

4.	<i>Fans BTS di Indonesia Salurkan Donasi Rp 1 Miliar untuk Palestina</i>	Selasa, 24 Oktober 2023	16:19 WIB
5.	Relawan dari Indonesia Bersiap ke Gaza	Jum'at, 27 Oktober 2023	09:56 WIB
6.	Salimah Bojonggede Serahkan Bantuan untuk Palestina	Jum'at, 27 Oktober 2023	10:51 WIB
7.	Ribuan Warga Bukittinggi Hadiri Aksi Bela Palestina	Minggu, 29 Oktober 2023	18:28 WIB
8.	TK, SD, dan SMPTQ Pangeran Diponegoro Semarang Gandeng BMH Galang Dana untuk Palestina	Minggu, 29 Oktober 2023	21:37 WIB
9.	PMI Kirim Bantuan untuk Warga Gaza Senilai Rp 2,9 Miliar	Minggu, 29 Oktober 2023	23:13 WIB
10.	Pelajar TK Galang Donasi untuk Palestina	Senin, 30 Oktober 2023	16:01 WIB
11.	Besok, Tiga Pesawat TNI/Polri Terbang Bawa Misi Bantu Palestina	Jum'at, 3 November 2023	07:53 WIB
12.	Jokowi Lepas Bantuan Kemanusiaan 51 Ton untuk Rakyat Palestina	Sabtu, 4 November 2023	12:13 WIB
13.	Aksi Solidaritas untuk Palestina di Ambon: Murni Aksi Kemanusiaan tak Pandang Agama	Sabtu, 4 November 2023	18:37 WIB

Sumber: Republika.co.id

**Tabel 2. Objek Penelitian Kompas.com**

No.	Judul Berita	Edisi	Jam Tayang
1.	Konflik Israel-Hamas Memanas, Dompet Dhuafa Ajak Masyarakat Indonesia Gulirkan Program Kemanusiaan	Jum'at, 13 Oktober 2023	20:19 WIB
2.	Presiden Jokowi: Indonesia Akan Kirim Bantuan ke Palestina Pekan Ini	Senin, 30 Oktober 2023	18:06 WIB
3.	Menlu Retno Sebut Bantuan Indonesia untuk Palestina Dikirim Akhir Pekan Ini	Rabu, 1 November 2023	22:04 WIB
4.	TNI Siapkan 2 Pesawat Hercules untuk Bantuan Kemanusiaan ke Rakyat Palestina	Kamis, 2 November 2023	11:36 WIB

5.	Indonesia Kirim Bantuan Kemanusiaan ke Palestina Pekan Ini, Akan Dilepas Jokowi dari Lanud Halim	Kamis, 2 November 2023	15:10 WIB
6.	PMI Akan Kirim 26 Ton Bantuan untuk Rakyat Palestina	Jum'at, 3 November 2023	11:06 WIB
7.	Kemenlu Pastikan RS Indonesia di Gaza Tetap Berfungsi meski Minim Bahan Bakar Generator	Jum'at, 3 November 2023	13:47 WIB
8.	Pemerintah Kirim 51,5 Ton Bantuan Kemanusiaan ke Gaza, Jokowi: Ini Tahap Pertama	Sabtu, 4 November 2023	11:10 WIB
9.	Jokowi Sebut Pengiriman Bantuan Tahap Kedua Ke Gaza Dilakukan Sesegera Mungkin	Sabtu, 4 November 2023	13:15 WIB
10.	Jokowi: Indonesia Akan Terus Bersama Perjuangan Bangsa Palestina,	Sabtu, 4 November 2023	14:56 WIB

Sumber: Kompas.com

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Empat Elemen *Framing* Republika.co.id dan Kompas.com**

*Framing* Robert N Entman menyoroti bagaimana jurnalis dan media memahami suatu peristiwa. Definisi ini merupakan pengertian dari elemen pertamayang berfungsi sebagai bingkai utama berita. Kemudian, elemen ke-2 berfungsi untuk mendefinisikan permasalahan yang diduga timbul dari suatu kejadian. Elemen ke-3 mengenai penilaian aspek moral terkait

argumen dalam spesifikasi masalah. Elemen ke-4 digunakan untuk mengevaluasi tujuan dan pendekatan yang diambil oleh jurnalis dan media dalam mengatasi permasalahan dunia nyata. Sehingga, pada pemberitaan penggalangan bantuan kemanusiaan untuk rakyat Palestina di republika.co.id dan kompas.com edisi 13 Oktober – 4 November 2023 terdapat perbedaan pembingkaian pemberitaan. Berikut di bawah ini *framing* berita di republika.co.id dan kompas.com.

**Tabel 3. *Framing* Republika.co.id dan Kompas.com**

No.	Analisis <i>Framing</i>	Republika.co.id	Kompas.com
1.	Menjabarkan Persoalan	Republika.co.id menempatkan aksi beragam elemen masyarakat Indonesia dalam menggalang dana bantuan untuk rakyat Palestina.	Kompas.com menjabarkan langkah strategis pemerintah Indonesia dalam mengirim bantuan ke Palestina.

2.	Menentukan Asal-Usul Penyebab	<p>Pertama, sangat prihatin atas kondisi yang dialami rakyat Palestina, terutama yang menimpa kaum wanita, lansia dan anak-anak.</p> <p>Kedua, rakyat Palestina semakin menderita akibat konflik dengan Israel.</p>	<p>Konflik bersenjata antara pasukan Hamas dan Israel di Jalur Gaza menyebabkan jatuhnya korban jiwa dengan mayoritas rakyat Palestina.</p>
3.	Penilaian Moral	<p>Republika.co.id menilai animo masyarakat yang sangat tinggi dalam menggalang dana bantuan untuk Palestina datang dari isu kemanusiaan yang menggerakkan hati masyarakat Indonesia dalam bersama-sama perjuangan rakyat Palestina.</p>	<p>Kompas.com menilai Pemerintahan Presiden Jokowi mampu berkoordinasi dengan berbagai pihak dalam menghimpun bantuan untuk rakyat Palestina.</p>
4.	Rekomendasi Pemecahan Masalah	<p>Republika.co.id menekankan solidaritas dan kepedulian elemen masyarakat Indonesia untuk terus bergandengan tangan supaya dapat meringankan beban Palestina terutama warga yang tinggal di wilayah Jalur Gaza dengan penggalangan bantuan.</p>	<p>Kompas.com menekankan kemarahan Presiden Jokowi selaku kepala negara atas kondisi di Gaza semakin memburuk, membuat Pemerintah Indonesia mengatasi masalah kemanusiaan ini dengan terus membuka jalan dalam membantu Palestina.</p>

## 1. Dua Dimensi Besar *Framing* Entman

Terkait seleksi isu *framing* menurut (Eriyanto, 2018) hal ini berkaitan dengan proses pencarian fakta. Komponen berita yang kompleks dan beragam manakah yang dipilih untuk ditampilkan? Selalu ada bagian berita yang tidak dimasukkan dan berita yang ditayangkan.

Sedangkan penekanan aspek tertentu dalam *framing* menurut Eriyanto (2018) yaitu fokus pada ciri-ciri khusus *framing* adalah disajikan sebagai kenyataan atau fakta. Detail ini dipilih berdasarkan situasi atau masalah. Bagaimana penulisan aspek ini dilakukan? Ungkapan, kata-kata, dan visual tertentu yang akan ditampilkan kepada publik digunakan untuk menafsirkan suatu peristiwa.

### a) Seleksi Isu dan Penekanan Serta Penonjolan Aspek di Republika.co.id

#### • Seleksi Isu

Terdapat tiga isu yang dimuat republika.co.id. Isu pertama republika.co.id menyoroti upaya masyarakat dalam menggalang dana bantuan untuk rakyat Palestina yang berangkat dari rasa kemanusiaan. Bermula dari sejumlah mahasiswa di kota Solo, Jawa Tengah mengadakan aksi Solo Peduli Palestina yang digelar saat hari bebas kendaraan bermotor. Sekumpulan mahasiswa ini berfokus kepada dana yang terkumpul dalam aksi kemanusiaan ini, dapat dikirimkan untuk rakyat Palestina yang membutuhkan bantuan makanan, obat-obatan dan lain sebagainya.

Selanjutnya, datang dari fans penggemar Kpop boy band BTS Indonesia atau yang biasa dikenal dengan “Army” juga tak luput disorot oleh republika.co.id karena kepeduliannya dalam menghimpun dana bantuan untuk disalurkan kepada Palestina. “Army” berhasil membukukan catatan baik perolehan dana donasi sebesar Rp 1 miliar lebih. Dana yang dihimpun oleh “Army” bersumber dari dua kali gelombang penggalangan dana pada 18-20 Oktober 2023

dan 22-31 Oktober 2023 melalui dua kemitraan lembaga kemanusiaan di Gaza.

Penggalangan dana dari “Army” juga sebagai bukti nyata penggemar boy band asal Korea ini tidak tutup mata dengan keadaan dunia yang membutuhkan uluran tangan dari kita semua. Kepedulian “Army” tak perlu diragukan lagi, hal ini dibuktikan dalam keikutsertaan “Army” dalam program bantuan kemanusiaan baik di kancah internasional maupun nasional. Seperti pada April 2018, “Army” ikut andil dalam mengumpulkan sumbangan untuk program UNICEF Indonesia yang berfokus pada kesejahteraan ibu dan anak di Indonesia. Dan juga, saat terjadinya gempa bumi dan tsunami di kabupaten dan kota Palu, Sigi, dan Donggala di Sulawesi Tengah, “Army” juga membantu masyarakat di lokasi bencana itu.

Terkait keterlibatan “Army” dalam aktif melakukan donasi kemanusiaan, sebagai pesan bahwa “Army” bukan hanya fokus pada industri hiburan kpop saja, tetapi juga peduli terhadap kemaslahatan masyarakat. Hal ini diungkapkan oleh tim BTS “Army” Indonesia.

*“Jadi, keberhasilan project ini bukan hanya karena satu fandom, tapi karena kebaikan hati masyarakat Indonesia yang tergerak untuk membantu saudara kita di Palestina. Kami sangat berharap bantuan yang kami sampaikan dapat berguna dan berharap perang dapat segera dihentikan.”*

Berlanjut informasi dari hadirnya relawan dari Indonesia bersiap menuju Gaza yang disorot oleh republika.co.id. Para relawan Indonesia yang tergabung dalam perhimpunan kemanusiaan dan lembaga filantropi asal Indonesia akan berada di Gaza bersama dengan tim medis dan beberapa tenaga tim relawan lainnya yang telah menyiapkan bantuan logistik untuk meringankan penderitaan warga Gaza akibat genosida yang dilakukan oleh Israel.

Pernyataan ini dipertegas oleh Ketua Presidium Mer-C Indonesia Dr Sarbini Abdul Murad.

*“Relawan Mer-C non medis ada tiga di Gaza, tugas mereka menyalurkan bantuan, mengoordinasi dengan pihak-pihak terkait, mengumpulkan informasi-informasi penting pada kita.”*

Republika.co.id menggunakan kutipan di berita dari Dr. Sarbini yang juga menyoroti terkait susahnya pendistribusian solar untuk memasok rumah sakit karena adanya pengawasan ketat oleh tentara Israel. Mengingat rumah sakit Indonesia di Gaza saat ini telah kekurangan pasokan listrik sehingga harus ditingkatkannya pendistribusian bahan bakar yang cukup untuk menopang aktifitas operasional rumah sakit.

*“Kita sebenarnya sudah booking di agen solar, tapi untuk sampai ke RS ini susah, karena mobil-mobil itu dipantau oleh militer Israel, mobilnya mobil apa, mobil solar kan kayak mobil Pertamina kita, nah itu dibom kalau bergerak. Jadi masih tertahan dan belum tahu kapan bisa masuk.”*

Selanjutnya, republika.co.id juga memuat informasi mengenai ribuan warga Bukittinggi yang menghadiri aksi bela Palestina di kota Bukittinggi, Sumatera Barat. Aksi ini diikuti oleh berbagai kelompok masyarakat, mahasiswa, santri pondok pesantren dan pemuka agama di Sumbar yang tergabung dalam wadah Aliansi Umat Islam. Republika.co.id juga memperkuat koordinator aksi, Abdul Latif yang menyoroti dukungan rakyat Sumbar untuk kemerdekaan Palestina supaya dengan segera dapat lepas dari penjajahan Israel yang telah berlangsung puluhan tahun. Dalam aksi itu, para peserta juga menggalang dana di sepanjang kota yang diakhiri dengan kegiatan Shalat Gobib untuk mengirimkan munajat doa teruntuk warga Gaza yang gugur dalam genosida oleh Israel.

*“Mudah-mudahan Al-Aqsa bisa dibebaskan dan Palestina merdeka. Kami juga menggalang dana yang nantinya disalurkan melalui Ustadz Adi Hidayat (UAH).”*

Berlanjut ke berita berikutnya yang dirilis oleh republika.co.id dengan menyoroti kepedulian para murid dari level TK, SD, hingga SMP Pangeran Diponegoro Semarang, Jawa Tengah yang ikut berpartisipasi membantu rakyat Palestina. Aksi kemanusiaan yang dilakukan oleh pihak sekolah Pangeran Diponegoro Semarang ini bertujuan menanamkan sikap peduli para murid untuk lebih peka dan berpartisipasi lebih aktif untuk membantu sesama yang membutuhkan pertolongan. Informasi ini diperkuat dengan pernyataan dari Wakil Kepala Sekolah Dasar Islam Pangeran Diponegoro, Khoiril Basyar, S.HI, S.Pd.

*“Dengan adanya kegiatan ini setidaknya ada 3 hal yang ingin kami raih yakni. Pertama, menumbuhkan sikap dan sifat karakter siswa dan guru, berbagi dan peduli dengan sesama, terutama saudara kita yang jauh di Negeri Palestina. Kedua, merangsang tumbuhnya sikap rela berkorban dan menolong. Ketiga, cinta dan sayang terhadap sesama, apalagi saudara seiman. Dan, Alhamdulilah, bisa terkumpul dana Peduli Palestina ini hingga Rp. 20 juta.”*

Tak luput dari pemberitaan, republika.co.id juga menayangkan aksi kemanusiaan serupa yang berasal dari murid TK Nurul Iman di Lhokseumawe, Aceh.

Selanjutnya pembahasan terakhir dalam isu pertama oleh republika.co.id yakni menyoroti penggalangan dana oleh masyarakat untuk rakyat Palestina perihal aspek kemanusiaan dari masyarakat di kota Ambon yang diinisiasi oleh Ikatan Dai Indonesia (IKADI Ambon), Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan pemuka agama setempat.

Pernyataan ini dikutip oleh republika.co.id dari Ketua IKADI kota Ambon, Mursaid.

*“Bawa aksi ini murni aksi kemanusiaan, kami tidak memandang aksi ini sebagai unsur agama.”*

Isu kedua yang dimuat republika.co.id mengenai langkah nyata lembaga kemanusiaan dalam membantu rakyat Palestina. Berawal dari usaha Palang Merah Indonesia (PMI) dalam mengirimkan bantuan berupa peralatan medis untuk membantu warga di Jalur Gaza yang menjadi korban. PMI Pusat berhasil mengumpulkan dana dari masyarakat sebesar Rp 2,9 miliar yang penyalurannya bantuannya melalui koordinasi dengan Kementerian Luar Negeri RI. Republika.co.id memperjelas sumber berita ini dengan mengutip pernyataan dari Sekretaris Jenderal PMI Pusat A M Fachir.

*“Bantuan perlengkapan medis tersebut diberangkatkan melalui Bandara Halim Perdama Kusuma, Jakarta pada Selasa (31/10/2023).”*

Selanjutnya, republika.co.id merilis isu kedua dalam berita mengenai peran lembaga kemanusiaan International Networking for Humanitarian (INH) yang berkontribusi dalam menyalurkan bantuan untuk Palestina terutama warga di Jalur Gaza. INH menyalurkan bantuan masyarakat berkisar Rp1,2 miliar untuk para pengungsi di Gaza yang kesulitan dalam mendapatkan berbagai bahan pokok. Founder INH Muhammad Husein prihatin atas kondisi warga Gaza yang dalam kesulitan mencari wilayah aman dari gencarnya invasi tentara Israel.

*“Pengungsi yang kami bagikan merupakan warga Gaza yang mencari perlindungan dari Gaza bagian utara untuk mencari tempat aman di Gaza bagian selatan. Namun pada kenyataannya, hampir semua wilayah di Gaza saat ini masih belum dikatakan aman dari serangan.”*

Berawal dari pernyataan Presiden Joko Widodo yang mengungkapkan bahwa pemerintah mengirimkan bantuan logistik sekitar 51,5 ton meliputi sandang, pangan, dan obat-obatan dalam menyokong warga Gaza untuk bertahan hidup. Bantuan ini diangkut dengan menggunakan pesawat Hercules TNI AU menuju bandara El Arish, Mesir untuk dibawa ke perbatasan Rafah melalui jalur darat. Jokowi bangga dan sangat mengapresiasi kepedulian sosial masyarakat Indonesia dalam pengiriman bantuan ini.

*“Ini kita melihat bahwa antusiasme, banyak sekali yang ingin menyalurkan bantuannya sehingga ini akan kita akomodasi karena masuknya ke sana juga tidak mudah. Kalau pemerintah itu lebih gampang sehingga kita terbuka, dan kita harapkan tahap kedua akan dikirimkan secepatnya.”*

- **Penekanan Serta Penonjolan Aspek Tertentu**

Terdapat empat berita oleh republika.co.id terkait penekanan serta penonjolan aspek dalam berita yang menayangkan gerakan kemanusiaan masyarakat sebagai bentuk keprihatinan terhadap rakyat Palestina. Pertama, pada berita berjudul *“ZIS Indosat Gaungkan Peduli Palestina Lewat Konser Amal”*. Menyajikan ‘aktor sentral’ dalam berita ini yaitu ZIS Indosat yang berkolaborasi dengan Adara Relief dan kelompok Nasyid Izzatul Islam untuk menggalang dana bagi Palestina.

Dari pemilihan kata pada judul berita, republika.co.id menempatkan kata *“gaungkan”* sebagai penonjolan kalimat berita. Kata *“gaungkan”* berasal dari kata *“gaung”* dalam KBBI memiliki arti yaitu gema atau kumandang. Sehingga ketika dianalogikan dalam konteks berita, maksud kata ini sebagai pesan untuk menggemarkan lebih luas kepada seluruh rakyat Indonesia untuk peduli dalam membantu rakyat Gaza. Republika.co.id merilis menekankan kecaman dari dunia internasional kepada Israel akan kejahanan hak asasi manusia

yang dilakukan kepada rakyat Palestina. Pemilihan kata “*kecaman*” ini menggambarkan Indonesia juga mengecam keras agar Israel menghentikan perperangan.

Berita kedua berjudul “*Ribuan Warga Bukittinggi Hadiri Aksi Bela Palestina*” menggambarkan figur sentral dalam berita yakni warga kota Bukittinggi, Sumatera Barat yang mengadakan aksi kemanusiaan dengan dihadiri ribuan massa. Republika.co.id menekankan pemberitaan aksi masyarakat ini dengan menggunakan kata “**mengutuk**” merupakan gambaran dari penjelasan informasi peserta aksi dengan lantang menyuarakan amarannya terhadap Israel yang melakukan genosida secara massal kepada warga di Jalur Gaza. Republika.co.id menonjolkan komentar dari warga yang turut menyemarakkan aksi bela Palestina ini

*“Kami dengan sengaja memboyong anak-anak dalam aksi membela Palestina ini sebagaimana Indonesia mengutuk Israel atas pemboman dan kekerasan yang dilakukan, anak-anak harus tahu kekejaman Israel dalam konflik ini.”*

Selanjutnya republika.co.id merilis berita berjudul “TK, SD, dan SMPTQ Pangeran Diponegoro Semarang “**gandeng**” BMH Galang Dana untuk Palestina” mendefinisikan kegiatan yang diikuti oleh para murid dalam membantu Palestina dengan melakukan penggalangan dana bantuan. Kegiatan ini juga merupakan proses pembentukan karakter kepedulian anak-anak sedari dini supaya kedepannya mereka menjadi insan yang peduli dan mau membantu kepada sesama yang sedang dilanda kesulitan.

Pada berita berjudul “Relawan dari Indonesia Bersiap ke Gaza”, republika.co.id menonjolkan aspek dengan menarasikan aktor sentral yang menjadi nara sumber dalam berita yaitu Dr. Sarbini Abdul Murad selaku Ketua Presidium Mer-C Indonesia. Murad menginformasikan kondisi terkini warga di

Jalur Gaza yang semakin memilukan akibat masifnya serangan Israel.

*“Kita juga akan koordinasi dengan KBRI kita di sana (Mesir) untuk melakukan pendistribusian bantuan yang dibutuhkan oleh warga Gaza.”*

Untuk semakin memperdalam dan menguatkan narasi berita ini, republika.co.id menggunakan kata “**keganasan**” yang merupakan representasi dari kondisi yang dialami warga Gaza yang menjadi korban kebrutalan oleh Israel. Sehingga, melihat kondisi sulit yang menimpa masyarakat di Gaza, Mer-C Indonesia mengirim tujuh relawan baik dari tim medis dan non medis.

#### **b) Seleksi Isu dan Penekanan Serta Penonjolan Aspek di Kompas.com**

- Seleksi Isu

Ada dua isu yang ditayangkan Kompas.com. Isu pertama kompas.com menyoroti komunikasi strategis pemerintahan Presiden Jokowi dalam melakukan koordinasi dengan berbagai pihak untuk menyalurkan bantuan ke Palestina. Berawal dari pernyataan Jokowi selaku kepala negara bahwa Pemerintah akan mengirim bantuan tahap pertama ke Palestina pada 4 November 2023. Jokowi juga menyoroti keberhasilan pengumpulan donasi yang juga bersumber dari elemen masyarakat dan lembaga pemerintah.

*“Indonesia akan mengirim bantuan kemanusiaan yang akan disesuaikan dengan permintaan dan kebutuhan rakyat Palestina.”*

Pada isu pertama ini, kompas.com menekankan berita berisi komunikasi strategis Pemerintah Indonesia dalam mengirimkan bantuan kemanusiaan untuk rakyat Palestina. Komunikasi strategis merupakan sebuah ide atau pesan yang dikomunikasikan secara struktur bertujuan menyelesaikan persoalan (Witarti, 2023).

Kemudian, datang informasi yang dimuat kompas.com mengenai **“kesanggupan”** Tentara Nasional Indonesia (TNI) dalam menyiapkan dua pesawat Hercules milik TNI AU sebagai armada operasional untuk menjalankan misi kemanusiaan ke Palestina. Perihal pemberangkatan pesawat yang disiapkan TNI, merupakan instruksi langsung Presiden Jokowi untuk secepatnya mengirimkan bantuan kemanusiaan Indonesia dengan menggunakan pesawat Hercules TNI AU. Kompas.com juga melengkapi nara sumber dalam berita ini dengan mengutip pernyataan Kapuspen TNI Laksda TNI Julius Widjojono.

*“Mabes TNI menyiapkan rencana mobilisasi dukungan logistik untuk dikirim menggunakan pesawat Hercules milik TNI Angkatan Udara.”*

Berlanjut informasi yang dirilis Kompas.com memuat pernyataan dari Kementerian Luar Negeri RI (Kemenlu RI). Muhammad Iqbal selaku Juru Bicara Kemenlu RI menyoroti pasokan listrik di RS Indonesia Gaza yang ditenagai oleh mesin generator hampir habis. Sehingga hanya tersisa waktu kurang lebih sekitar 48 jam dalam operasional mesin generator tersebut.

*“Sejauh ini per hari ini masih berfungsi. Jadi mudah-mudahan ada hasil dari upaya-upaya yang dilakukan.”*

Jubir Iqbal juga menyoroti kondisi rumah sakit di Gaza yang semakin hari rapuh karena serangan Israel yang berbagai merusak fasilitas kesehatan terutama RS Indonesia di Gaza. Agar kedepannya, rumah sakit dapat melayani para korban (rakyat Palestina) maka Pemerintah Indonesia berupaya maksimal di antaranya bekerja sama dengan otoritas terkait di Gaza.

*“Bahkan di serangan-serangan kemarin ke Jabaliyah, hampir semua pasien baru dialihkan ke rumah sakit*

*Indonesia mengingat jarak yang dekat.”*

Isu kedua yang dimuat kompas.com terkait keterlibatan aktif lembaga kemanusiaan atau yang biasa disebut dengan NGO (*Non-Government Organization*) yang turut bergerak dalam menggalang dana bantuan untuk rakyat Palestina. Kompas.com juga mengutip pernyataan dari Direktur Komunikasi dan Teknologi Dompet Dhuafa, Prima Hadi Putra sebagai validitas informan dari pemberitaan ini. Prima juga menyoroti beberapa bantuan fasilitas yang dikordinir melalui Dompet Dhuafa seperti dapur umum, air sumur bersih tapi hancur akibat serangan oleh Israel.

*“Kami dengan sangat menyesal, dapur umum kami berhenti beroperasi karena adanya serangan oleh militer Israel.”*

Di akhir pemberitaan, kompas.com juga mendefinisikan harapan Dompet Dhuafa Indonesia dengan mengajak masyarakat Indonesia agar berpartisipasi dalam aksi kemanusiaan untuk rakyat Palestina dengan memberikan bantuan. Adapun dana yang terkumpul akan disalurkan oleh Dompet Dhuafa melalui Pemerintah Indonesia berupa obat-obatan, makanan, baju, dan lain sebagainya.

- **Penekanan Serta Penonjolan Aspek Tertentu**

Ada tiga berita di Kompas.com terkait penekanan dan penonjolan aspek yang bertautan dengan komunikasi strategis Pemerintah Indonesia dalam melakukan koordinasi dengan berbagai pihak untuk mengirimkan bantuan ke Palestina. Pertama, pada berita berjudul *“Presiden Jokowi: Indonesia Akan Kirim Bantuan ke Palestina Pekan Ini”* menyajikan aktor utama dalam berita ini yaitu Presiden Jokowi yang terlihat dari pemilihan foto berita saat ia diwawancara wartawan. Kompas.com juga menampilkan kemarahan Jokowi atas tindakan keji militer Israel yang kerap menyerang rakyat Palestina di

jalur Gaza sehingga kondisi Gaza semakin buruk hingga kini.

*“Dan posisi Indonesia sangat jelas dan tegas, mengutuk keras serangan acak terhadap masyarakat sipil dan fasilitas sipil di Gaza.”*

Kompas.com juga menekankan pernyataan sikap Presiden Jokowi yang menyerukan supaya masyarakat internasional turun tangan membantu rakyat Palestina, termasuk mendesak gencatan senjata sebagai imbas dari serangan keji zionis Israel.

*“Kekerasan harus dihentikan, gencatan senjata harus terus diupayakan, bantuan kemanusiaan harus didorong dan dipercepat.”*

Selanjutnya berita kedua berjudul *“Jokowi: Indonesia Akan Terus Bersama Perjuangan Palestina”*. Kompas.com kembali menempatkan Presiden Jokowi sebagai aktor tunggal dalam berita berdasarkan foto yang dipilih. Penekanan informasi oleh kompas.com dalam berita ini adalah sikap kemanusiaan yang ditunjukkan Jokowi sebagai orang nomor satu di Indonesia dengan menyebutkan bahwa Indonesia akan terus membantu perjuangan rakyat Palestina.

*“Saya ingin menekankan kembali bahwa Indonesia akan terus bersama perjuangan bangsa Palestina.”*

Penekanan dan penonjolan aspek selanjutnya oleh kompas.com di berita ke-4 berjudul *“Jokowi Sebut Pengiriman Bantuan Tahap Kedua Ke Gaza Dilakukan Sesegera Mungkin”* menekankan informasi dari Jokowi bahwa Indonesia segera mengirimkan bantuan tahap kedua. Menurut Jokowi, pengiriman selanjutnya ini menyikapi tingginya antusiasme masyarakat dengan mengumpulkan donasi untuk disumbangkan kepada rakyat Palestina melalui jalur diplomasi oleh pemerintah. Kompas.com memilih kata *“Antusiasme”* sebagai kata yang merepresentasikan animo

kesadaran rakyat Indonesia yang peduli atas kondisi di Palestina saat ini.

*“Ini kita melihat bahwa antusiasme masyarakat, lembaga swadaya masyarakat, dunia usaha ini banyak sekali yang ingin menyalurkan bantuan ke Palestina.”*

## **SIMPULAN**

Berdasarkan analisis *framing* berita penggalangan bantuan kemanusiaan untuk Palestina edisi 13 Oktober – 4 November 2023, menunjukkan perbedaan pembingkai berita dari dua media *online* yang menjadi subjek penelitian ini. Republika.co.id membingkai informasi pemberitaan dengan melihat dari sisi elemen masyarakat dan lembaga kemanusiaan semakin gencar dalam menggalang dana bantuan kemanusiaan untuk Palestina. Terlebih kondisi warga Gaza semakin memprihatinkan. Pemberitaan ini juga semakin menunjukkan ideologi dari republika.co.id sebagai media *online* yang mengedepankan pemberitaan dalam membela kebenaran atas umat Islam terutama apabila terdapat permasalahan kondisi yang melibatkan aspek *“keislaman”* (Suryana, 2008).

Hal ini dibuktikan oleh republika.co.id dengan menayangkan berita-berita yang berasal dari beragam pergerakan elemen masyarakat (kaum muslim) termasuk mulai dari murid TK hingga mahasiswa yang peduli dan memiliki solidaritas untuk menolong rakyat Palestina.

Sedangkan, kompas.com membingkai informasi beritanya dengan menyoroti komunikasi strategis pemerintah oleh Presiden Jokowi untuk terus menyalurkan bantuan ke Palestina melalui kerja sama dengan berbagai pihak terkait.

Kompas.com merupakan media yang menerapkan ideologi nasionalis (Iskandar, 2017). Terkait berita-berita penggalangan bantuan kemanusiaan untuk rakyat Palestina ini, Kompas.com menonjolkan kiprah Jokowi sebagai pucuk pimpinan tertinggi dengan

menginstruksikan jajarannya antara lain Kemenlu, Kemenhan, TNI, untuk selalu bersinergi dalam membantu perjuangan rakyat Palestina dengan mengirimkan berbagai bantuan yang dibutuhkan.

Kompas.com menunjukkan instruksi Jokowi tersebut dari pemilihan judul dan penempatan foto di beberapa berita yang menarasikan figur presiden sebagai tokoh paling utama dalam berita.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974–980. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>
- Alam, S. (2021). Bingkai Media Terhadap Berita Komunikasi Pemerintah Di Pandemi Covid-19. *Journal Acta Diurna*, 17(1). <https://doi.org/10.20884/1.actadiurna.2021.17.1.3695>
- Alrasyid, F. R., & Jati, R. P. (2024). Analisis Framing Media Online Kompas. com dan CNN Indonesia pada Pemberitaan Konflik Hamas dan Israel. *Jurnal Public Relations*, 5(April), 13–18.
- Butsi, F. I. (2019). Mengenal Analisis Framing : Tinjauan Sejarah dan Metodologi. *Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi Communique*, 1(2), 52–58.
- Eliandy, R. R., Heriadi, M., & Tumanggor, E. R. (2023). Konflik Palestina Dengan Israel (Nasib Pendidikan Anak-Anak Palestina). *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 2023(15), 106–112.
- Eriyanto. (2018). *Analisis Framing Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Yogyakarta: LKIS.
- F, S. A. M. M., & Wijayanti, Q. N. (2024). Analisis Framing Pemberitaan Calon Presiden 2024 Di Masa Menuju Kampanye Dalam Pemilu 2024 Pada Media Jawapos.com Dan Kompas.com Periode Bulan Oktober. *Jurnal Media Akademik*, 2(1).
- Fikri, R. S. (2024). *Analisis Framing Pemberitaan Jurnalis Al Jazeera Tewas Saat Bentrok Palestina Israel Pada CNNIndonesia.com dan Tribunnews.com*.
- Habibi, M., Handoko, D., Kurniawan, D., Rasman, & Anggriani, R. (2023). Analisis Framing Robert Entman Pemberitaan Tragedi Kanjuruhan di Media Asing. *Perspektif Komunikasi: Jurnal Ilmu Komunikasi Politik Dan Komunikasi Bisnis*, 7(1), 43–64.
- Hafidli, M. N., Nur, R., Lestari Sasmita, D., Nurazhari, L., Rahisa, N., & Putri, G. (2023). Analisis Framing Model Robert Entman Tentang Kasus Kanjuruhan Di Detikcom Dan Bbc News. *JIS: Jurnal Ilmu Sosial*, 3(1), 2548–4893.
- Hamad, I. (2004). *Konstruksi Realitas Politik dalam Media Massa: Sebuah Studi Critical Discourse Analysis terhadap Berita-Berita Politik*. Jakarta: Granit.
- Harnia, N. T., Pratama, R. T., & Setiawan, H. (2021). Analisis Framing Pemberitaan Banjir Di Kalimantan Selatan Pada Detik.Com Dan Tempo.Co. *Perspektif Komunikasi: Jurnal Ilmu Komunikasi Politik Dan Komunikasi Bisnis*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.24853/pk.5.1.1-9>
- Iskandar, D. (2017). *Representasi Ideologi Kekuasaan Dalam Konvergensi Media (Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough Pemberitaan Kampanye Pemilihan Presiden 2014 di Kompas Group, Media Group, dan MNC Group)*. Disertasi Unpad. Tidak Dipublikasikan.
- Kausar, I. (2023). Din: Palestina Yang Pertama Akui Kemerdekaan Indonesia. *Antaranews.Com*. <https://www.antaranews.com/berita/3808152/din-palestina-yang-pertama-akui-kemerdekaan-indonesia>. (Diakses pada Senin 13 Mei 2024 pkl:10.10)
- Kurniansyah, R. A., & Siregar, R. K. (2023). Critical Discourse Analysis on the Podcast “Putusan MK: Palu Hakim Patah Berkeping.” *Jurnal Literatus*, 5(2), 316–324.
- Nugrahani, F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif: dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta: Deepublish.

- Obi, K. C. M., Okon, G. B., & Mbazie, S. C. J. (2014). Framing Theory and Composite Framing Analysis Model: Towards A Holistic View of Frames In The News. *Journal of Emerging Technologies and Innovative Research (JETIR)*, 8(12), 667–678.
- Powers, A., & Godbersen, J. (2023). Culture and Conflict: The Framing of News In Three National Newspapers. *Journal of Creative Industries and Cultural Studies (JOCIS)*, 9, 22–47.
- Rusadi, U. (2015). *Kajian Media Isu Ideologis dalam Perspektif, Teori dan Metode*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Salsabila, S., & Kusumastuti, F. (2021). Framing Media Tentang Influencer Sebagai Jaringan Informasi Pemerintah: Analisis Media Republika.co.id, Detik.com, dan Kompas.com Periode Agustus 2020. *IKOMIK: Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Informasi*, 1(2), 116–123. <https://doi.org/10.33830/ikomik.v1i2.2451>
- Sulaeman, A. R., & Islami, A. (2024). Pemberitaan Palestina Dalam Analisis Framing Robert N Entman. *ITIISHAL Jurnal Komunikasi Dan Media*, 1(1), 26–38.
- Sumartono, A., & Toni, A. (2021). Bingkai Berita Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19 pada Kompas.com dan Detik.com. *Jurnal Avant Garde*, 09(02), 247–259.
- Suryana, M. (2008). *Ideologi Pemberitaan Surat Kabar Republika dan Kompas dalam Kasus Penerbitan Majalah Playboy Indonesia*. Skripsi. Universitas Kristen Petra Surabaya.
- Suwarno, & Suryawati, I. (2019). Akurasi Berita Bencana di Media Online (Analisis Isi Berita Bencana Lombok dan Bencana Donggala-Palu). *Perspektif Komunikasi: Jurnal Ilmu Komunikasi Politik Dan Komunikasi Bisnis*, 3(2), 59–70. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/perspektif/article/view/5592>
- Thordmark, T. (2022). *Foreign Aid at Breaking Points (A Case Study About How Sweden Frames Aid to Afghanistan)*. Tesis. <https://www.diva-portal.org/smash/get/diva2:1729664/FULLTEXT01.pdf>
- Witarti, Denik. (2023). *Materi Kuliah Komunikasi Strategis dan Perubahan Sosial*. Program Pasca Sarjana MIKOM Universitas Budi Luhur Jakarta.

